BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskrip Subyek, Obyek dan Wilayah Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang akan menganalisis perbedaan identitas komunikasi remaja pengguna LINE di SMAN 13 Surabaya. Sedangkan subyek penelitian ini adalah kalangan remaja yang sekolah di SMAN 13 Surabaya dengan usia 15-19 tahun yang mempunyai akun LINE. Jadi lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMAN 13 Surabaya. Sedangkan siswa yang digunakan adalah siswa kelas XI yang terdiri dari kelas XI IPA sebanyak 5 kelas, kelas XI IPS dengan 4 kelas, dan Kelas Bahasa dengan 2 kelas. Dari 11 kelas XI tersebut jumlah siswa yang ada adalah 365 siswa. Namun, berdasarkan penentuan jumlah sampling dengan *startified sampling*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 79 sampel.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa data profil responden dibedakan menjadi dua yaitu berkaitan dengan jenis kelamin dan usia responden. Meskipun subyek adalah remaja, namun rentang usia remaja masih cukup bervariasi, sehingga peneliti menilai penting untuk mengetahui usia para remaja yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebab akan memengaruhi identitas komunikasi remaja ketika menggunakan LINE. Hal ini didasarkan pada kondisi emosional remaja yang masih tergolong masih labil. Berikut adalah sajian data profil responden yang diperoleh peneliti dari penyebaran kuesioner.

1. Jenis Kelamin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari kuesioner yang kembali, diketahui frekuensi dari masing-masing jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	55,7	55,7	55,7
	Perempuan	35	44,3	44,3	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 3

Sajian data dalam tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa responden remaja laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian ini ada sebanyak 44 orang atau sekitar 55,7% dari total keseluruhan responden. Sedangkan untuk responden perempuan ada sebanyak 35 orang atau sekitar 44,3% dari total keseluruhan responden. Hasil ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini responden lebih didominasi oleh para remaja laki-laki. Artinya, dalam penelitian ini kebanyakan yang menggunakan aplikasi LINE adalah remaja laki-laki.

2. Usia

Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti juga menunjukkan adanya variasi dalam usia remaja yang menjadi responden penelitian ini. Berikut adalah data usia responden dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	21	26,6	26,6	26,6
	16-17 Tahun	38	48,1	48,1	74,7
	16-19 Tahun	20	25,3	25,3	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa remaja yang berada pada usia 15 tahun sebanyak 21 orang atau sekitar 26,6% dari total keseluruhan responden. Sedangkan untuk remaja dengan usia antara 16 hingga 17 tahun sebanyak 38 orang (48,1%) dan remaja dengan usia 18 hingga 19 tahun sebanyak 20 (25,3%). Hasil tersebut menjelaskan bahwa usia 16 hingga 17 tahun merupakan usia remaja yang mendominasikan dalam penelitian ini. Artinya, remaja yang berartisipasi dalam penelitian ini kebanyakan berusia sekitar 16-17 tahun. Usia tersebut tentunya sesuai dengan lokasi penelitian yaitu SMA, artinya memang pada dasarnya siswa kelas XI SMA rata-rata berada dalam usia 16-17 tahun. Oleh sebab itu, tidak heran jika kebanyakan responden remaja pengguna aplikasi LINE berusia 16-17 tahun. Sebab, para remaja biasanya ketika memutuskan sesuatu didasarkan pada *trend* yang sedang terjadi disekitarnya, atau hanya sekedar ikut-ikut saja supaya tidak terkucilkan dari pergaulannya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi jawaban responden, maka dapat diketahui rata-rata responden dalam melakukan pengisian kuesioner. Berikut hasil jawaban responden pada kuesioner yang disebarkan sesuai dengan masing-masing pernyataan yang diajukan dalam koesioner penelitian yang dibagikan kepada responden:

1. Lama Penggunaan LINE

Pada pernyataan terkait lama penggunaan LINE, peneliti menyediakan tiga opsi jawaban untuk para responden. Adapun jawaban responden kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diolah secara deskriptif kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Lama Penggunaan Line

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	20	25,3	25,3	25,3
	1 Tahun	32	40,5	40,5	65,8
	> 3 Tahun	27	34,2	34,2	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan sajian data dalam tabel di atas diketahui bahwa responden yang sudah menggunakan aplikasi LINE < 1 tahun sebanyak 20 orang atau sekitar 25,3%. Kemudian untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi Line selama 1 tahun sebanyak 32 orang atau sekitar 40,5%, dan responden yang menyatakan telah menggunakan LINE > 3 tahun ada sebanyak 27 orang atau sekitar 34,2%. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, kebanyakan responden telah menggunakan LINE selama 1 tahun lamanya. Meskipun aplikasi LINE sudah ada sejak 2011, namun para remaja ini kebanyakan baru menggunakan selama 1 tahun terakhir. Banyak alasan yang mendasari para remaja sehingga baru 1 tahun menggunakan Line, misalnya baru boleh menggunakan HP (*handphone*) oleh orang tuanya, sehingga baru menginstal aplikasi LINE tersebut, atau bisa juga karena adanya tuntutan dari lingkungannya seperti teman sebaya yang juga banyak menggunakan LINE untuk komunikasi, sehingga supaya mudah melakukan komunikasi, dirinya juga turut menggunakan LINE.

2. Alasan Membuat LINE

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berhubungan dengan alasan pembuatan ID LINE, peneliti mengajukan enam opsi jawaban untuk para responden untuk dipilih sesuai dengan dirinya. Adapun hasil jawaban dari responden dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Alasan Membuat Line

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kebutuhan akan informasi	19	24,1	24,1	24,1
	Menambah jaringan pertemanan	25	31,6	31,6	55,7
	Mengikuti tren/zaman	17	21,5	21,5	77,2
	Tuntutan group	7	8,9	8,9	86,1
	Iseng	11	13,9	13,9	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan disajikan di atas, diketahui bahwa alasan yang mendominasi para remaja untuk membuat LINE adalah untuk menambah jaringan pertemanan yaitu sebanyak 25 orang atau sekitar 31,6%. Kemudian alasan kedua terbanyak adalah terkait dengan kebutuhan akan informasi yaitu sebanyak 19 orang atau sekitar 24,1%. Alasan selanjutnya adalah alasam untuk mengikuti tren/zaman sebanyak 17 orang (21,5%), hanya karena iseng saja sebanyak 11 orang (13,9%) dan karena adanya tuntutan group sebanyak 7 orang atau sekitar 8,9%. Artinya adalah, kebanyakan dari para remaja di Surabaya menggunakan LINE karena ingin memperbanyak teman dan memperluas jaringan pertemanan. Tidak dipungkiri bahwa dengan adanya media sosial kini komunikasi tidak mengenal batas waktu dan ruang. Begitu juga dengan LINE sebagai salah satu media sosial mampu memfasilitasi penggunanya untuk berkomunikasi jarak jauh baik dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negeri maupun luar negeri, bahkan komunikasi tersebut tidak hanya berupa telepon saja, tapi juga bisa *video call*, sehingga komunikasi semakin terasa nyata. Dengan fasilitas inilah, para remaja merasa nyaman untuk memperluas jaringan pertemanan melalui LINE.

3. Aktivitas di LINE

Pada pernyataan ini, peneliti menyediakan sebanyak lima opsi jawaban yang dapat dipilih responden sesuai dengan kondisinya. Adapun hasil dari jawaban responden dalam pernyataan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Aktivitas di LINE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Posting cerita	7	8,9	8,9	8,9
	Mengrikitik orang lain	10	12,7	12,7	21,5
	Cek berita Line Today	26	32,9	32,9	54,4
	Menulis comment	16	20,3	20,3	74,7
	Mengintai	20	25,3	25,3	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 4

Sajian data di atas menunjukkan bahwa para remaja di Surabaya pengguna LINE kebanyakan hanya untuk melakukan cek berita LINE Today yaitu sebanyak 26 orang (32,9%), hal ini berkaitan dengan cukup banyaknya responden yang juga menyatakan menggunakan LINE karena adanya kebutuhan akan informasi. Sedangkan aktivitas selanjutnya yang paling banyak dilakukan oleh para remaja Surabaya ketika membuka LINE adalah mengintai atau melakukan *stalking* sebanyak 20 orang (25,3%), menulis *comment* yaitu sebanyak 16 orang (20,3%), mengkritik orang lain sebanyak 10 orang (12,7%) dan posting cerita sebanyak 7 orang (8,9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan para remaja ketika membuka LINE hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekedar untuk mengetahui informasi atau berita terkini yang di posting oleh *official line* dalam postingan LINE Today. Selebihnya banyak sekali kegiatan yang dilakukan oleh remaja ketika membuka LINE seperti menulis *comment* dalam postingan orang lain, mengintai, memposting cerita, dan lain-lain.

4. Alasan Posting di LINE

Pada pernyataan ini, peneliti menyediakan empat opsi jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang dialami oleh responden itu sendiri. Adapun hasil jawaban para responden terkait dengan pernyataan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Alasan Posting di LINE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Moment special	31	39,2	39,2	39,2
	Travelling	20	25,3	25,3	64,6
	Show off (Narsis)	13	16,5	16,5	81,0
	Iseng	15	19,0	19,0	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 3.6 di atas, diketahui bahwa para remaja Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih cenderung menyatakan bahwa mereka memposting di LINE karena hal-hal yang diposting di LINE adalah momen-momen yang special dalam hidup mereka, seperti foto kebersamaan dengan teman, foto ulang tahun, dan lain-lan. Adapun remaja yang memilih momen special sebanyak 31 orang (39,2%). Sedangkan alasan yang lain adalah karena momen yang diposting merupakan momen travelling yang dipilih oleh sekitar 20 responden (25,3%). Kemudian untuk alasan *show off* atau narsis saja sebanyak 13 orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiih atau sama dengan 16,5% dan alasan hanya iseng dipilih oleh sekitar 15 orang responden (19,0%). Hasil tersebut menjelaskan bahwa kebanyakan para pengguna LINE memposting sesuatu di LINE berupa hal-hal yang berkaitan dengan momen special.

5. Alasan Menambah/Menerima Pertemanan

Pada pernyataan ini, peneliti menyediakan opsi jawaban yang siap dijawab oleh responden sebanyak lima pilihan jawaban. Adapaun hasil jawaban responden terkait pernyataan ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Alasan Menambah/Menerima Pertemanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Teman Dekat	29	36,7	36,7	36,7
	Isi postingan momen menarik, lucu, dan menghibur	17	21,5	21,5	58,2
	kebutuhan informasi yang ingin diketahui	13	16,5	16,5	74,7
	Mengintai	8	10,1	10,1	84,8
	Menambah jaringan pertemanan	12	15,2	15,2	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 4

Data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa para pengguna LINE biasanya mau menambah atau menerima permintaan pertemanan kebanyakan dipengaruhi oleh adanya hubungan seperti teman dekat. Para responden yang menyatakan alasannya menerima atau menambahkan pertemanan karena orang tersebut adalah teman dekat sebanyak 29 orang (36,7%). Alasan lain seperti isi postingan orang tersebut merupakan momen yang menarik, lucu dan menghibur dipilih oleh sekitar 17 orang atau sekitar 21,5%. Kemudian alasan karena kebutuhan informasi yang ingin diketahui sebanyak 13 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(16,5%), untuk alasan menambah jaringan pertemanan dipilih oleh sekitar 12 orang (15,2%). Sedangkan responden yang mau menerima atau menambah teman dengan alasan hanya sekedar mengintai dipilih oleh sekitar 8 orang (10,1%). Perolehan hasil tersebut menjelaskan bahwa hubungan relasi pertemanan dapat dinyatakan menjadi alasan tertinggi bagi para remaja untuk mau menerima atau menambahkan pertemanan di LINE.

6. Kuantitas Mengganti Display

Pernyataan ini diajukan kepada responden karena peneliti ingin mengetahui seberapa sering para remaja dalam mengganti *display picture* di LINE. Dalam pernyataan ini, peneliti menyediakan tiga opsi pernyataan yang dapat dipilih secara langsung oleh responden sesuai dengan kondisi dirinya. Adapun hasil jawaban responden terkait pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kuantitas Mengganti *Display Picture*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setiap hari	23	29,1	29,1	29,1
	Seminggu sekali	34	43,0	43,0	72,2
	Satu bulan sekali	22	27,8	27,8	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 4

Sajian data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa para remaja yang menyatakan setiap hari mengganti *display picture* sebanyak 23 orang (29,1%), kemudian remaja yang memilih jawaban mengganti *display picture* dalam rentang seminggu sekali sebanyak 34 orang atau sekitar 43,0% dan para remaja yang mengaku mengganti *display picture* setiap satu bulan sekali ada sebanyak 22 orang (27,8%). Hasil ini menjelaskan bahwa para remaja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih sering mengganti *display picture* di LINE nya sekitar seminggu sekali saja.

7. Gambar Yang sering Dipakai Display

Pernyataan ini berhubungn dengan pernyataan nomor enam, di mana dalam setiap mengganti *display picture*, gambar apa yang digunakan oleh remaja menjadi *display picture* nya. Pernyataan ini menyediakan lima pilihan yang bisa dipilih oleh para responden sesuai dengan kondisinya. Berikut hasil jawaban resonden dalam penelitian ini:

Tabel 3.9
Gambar Yang Sering Dipakai Display

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Foto pribadi saya	45	57,0	57,0	57,0
	Foto idola saya	14	17,7	17,7	74,7
	Foto orang lain	2	2,5	2,5	77,2
	Pemandangan	4	5,1	5,1	82,3
	Quotes	14	17,7	17,7	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan sajian data di atas diketahui bahwa kecenderungan para remaja Surabay ketika merubah tampilan *display picture* tetap menggunakn foto pribadinya. Remaja yang menyatakan menggunakan foto pribadinya sebagai *display picture* ada sebanyak 45 orang (57,0%). Sedangkan untuk remaja yang menggunakan foto idolanya dan *quotes* masing-masing ada sekitar 14 orang (17,7%), remaja yang menggunakan foto orang lain ada sebanyak 2 orang (2,5%) dan remaja yang menggunakan foto pemandangan sebagai *display picture* ada sebanyak 4 orang (5,1%). Hasil ini diketahui mendukung pernyataan sebelumnya, bahwa biasanya remaja mengganti *display picture* karena adanya momen spesial, momen tersebut pastinya berkaitan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinya atau foto-foto yang ada dirinya. Oleh sebab itu, kebanyakan responden menyatakan lebih sering menggunakan foto pribadi dirinya sendiri dibandingkan dengan menggunakan foto-foto yang lainnya, sebab foto pribadi yang biasa dipasang sebagai *display picture* bertujuan untuk menggambarkan kondisinya saat itu.

8. Tema Yang Sering Di Posting

Pada pernyataan ke delapan dari kuesioner ini, peneliti menyedikan sebanyak enam opsi jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan kondisinya masing-masing. Adapun jawaban responden terkait pernyataan ini adalah berikut ini:

Tabel 3.10
Tema Yang Sering Di Posting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fashion	6	7,6	7,6	7,6
	Informasi Terkini (pendidikan, travelling, dsb)	21	26,6	26,6	34,2
	Love	30	38,0	38,0	72,2
	Quotes lucu	22	27,8	27,8	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan jawaban responden yang telah diolah dan disajikan dalam tabel di atas, diketahui bahwa tema yang sering diposting oleh para remaja di Surabaya di media sosial LINE adalah bertema *Love*. Di mana jumlah remaja yang menyatakan hal tersebut ada sekitar 30 orang (38,0%). Kemudian tema kedua yang paling banyak di posting juga adalah *quotes* lucu ada sekitar 22 orang (27,8%), tema informasi terkini (pendidikan, travelling, dan sebagainya) ada sebanyak 21 orang (26,6%) yang menyatakan dan 6 orang (7,6%) sisanya menyatakan bertemakan fashion. Hasil tersebut sangat umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi kalangan remaja yang sedang mengalami masa-masa pubertas, sehingga dalam setiap aktivitasnya banyak yang mengandung unsur *love* atau percintaan.

9. Bagaimana Memposting Momen di LINE

Pada pernyataan ini, jumlah opsi jawaban yang disediakan oleh peneliti sebanyak tiga opsi yang bisa dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi yang dialami. Berikut adalah hasil jawaban responden yang disajikan dalam sebuah tabel di bawah ini.

Tabel 3.11
Bagaimana Memposting Momen di LINE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengalaman pribadi	45	57,0	57,0	57,0
	Cerita teman	7	8,9	8,9	65,8
	Repost akun lain	27	34,2	34,2	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 4

Sajian data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa posting momen yang paling sering dibagikan oleh para remaja Surabaya pengguna LINE adalah pengalaman pribadinya yaitu sebanyak 45 orang (57,0%) yang menyatakan. Sedangkan 27 orang (8,9%) lainnya menyatakan merepost akun lain, dan sebanyak 7 orang (8,9%) sisanya menyatakan memposting cerita teman. Temuan peneliti ini menunjukkan bahwa momen yang diposting oleh para pengguna LINE kebanyakan berdasarkan pengalaman pribadi pengguna.

10. Identitas Yang Ditampilkan di LINE

Pada pernyataan kesepuluh ini peneliti juga menyediakan opsi jawaban sebanyak 3 opsi jawaban yang dapat dipilih oleh para responden. Adapun hasil jawaban responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.12
Identitas Yang Ditampilkan di LINE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Asli	58	73,4	73,4	73,4
	Campuran	12	15,2	15,2	88,6
	Palsu	9	11,4	11,4	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 4

Sajin data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan responden lebih cenderung menggunakan identitas asli untuk ditampilkan di LINE. Remaja yang menyatakan menggunakan identitas aslinya ada sebanyak 58 orang (73,4%). Sedangkan responden menyatakan menggunakan identitas campuran untuk ditampilkan di LINE masing-masing sebanyak 12 orang (15,2%), serta sisanya sebanyak 9 orang (11,4%) menyatakan menggunakan identitas palsu untuk ditampilkan di LINE. Hasil tersebut menjelaskan bahwa selama ini, identitas yang cenderung ditampilkan oleh para remaja di LINE adalah identitas aslinya, hanya sedikit yang menyatakan menggunakan identitas palsu atau menggunakan identitas asli dan palsu.

11. Identitas Apa Yang Digunakan

Pernyataan ini diperuntukkan bagi para responden yang menjawab opsi (b) dan (c) pada pernyataan nomor sepuluh. Dalam pernyataan ini peneliti menyediakan sebanyak enam opsi jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi remaja tersebut. Adapun hasil jawaban responden tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Identitas Apa Yang Digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menjawab (Karena identitas asli)	58	73,4	73,4	73,4
	Nama super hero	7	8,9	8,9	82,3
	Nama bunga	1	1,3	1,3	83,5
	Nama idola	13	16,5	16,5	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil jawaban yang ditampilkan dalam tabel di atas diketahui bahwa dari 58 orang remaja yang menjawab menggunakan identitas asli, maka sisanya sebanyak 21 responden yang menyatakan menggunakan identitas campuran dan palsu. Diketahui bahwa 13 orang (16,5%) menyatakan menggunkan nama idola mereka sebagai identitasnya di LINE, kemudian ada sekitar 7 orang (8,9%) menyatakan menggunakan nama super hero sebagai identitasnya, dan sebanyak 1 orang (0,4%) menyatakan menggunakan nama bunga. Hasil ini menunjukkan bahwa nama lain yang sering digunakan sebagai identitas di LINE cenderung menggunakan nama-nama idola mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id